

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata seringkali dipandang menjadi sektor yang berpengaruh di dunia. Di Indonesia sendiri perkembangan pariwisata telah menjadi aspek penting dan telah memberikan peran yang besar bagi perekonomian Indonesia. Belakangan ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tengah gencar dalam mengembangkan desa/kampung wisata di Indonesia yang juga masuk ke dalam salah satu agenda pembangunan nasional RPJMN Tahun 2020-2024. Hal tersebut tidak luput dari banyaknya potensi kampung wisata di Indonesia karena Indonesia memiliki banyak sekali budaya dan keindahan alam yang memiliki nilai tambah dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Dalam proses pengembangan pariwisata diperlukan tingkat partisipasi masyarakat atau warga setempat yang tinggi atau dapat dikatakan tanpa adanya partisipasi masyarakat maka tidak dapat menjamin apakah perkembangan pariwisata akan muncul berkembang, demikian penting adanya sebuah partisipasi masyarakat pada pembangunan pariwisata (Lutpi, Suharsono & Haris, 2016). Partisipasi masyarakat merupakan suatu pemberdayaan masyarakat dengan melalui peran dan aktivitas menyusun perencanaan dan mempraktekan sebuah program serta proyek pembangunan dan adalah aktualisasi menurut kemauan dan kemampuan masyarakat untuk terlibat serta berkontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan (Adisasmita, 2013).

Dalam membangun sebuah kampung wisata sangat diperlukan adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah ketika suatu individu ataupun kelompok sosial turut ikut serta dalam mempengaruhi proses perencanaan,

pembangunan, pengembangan dan pelaksanaan yang dapat langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri (Hetifah Sj. Soemarto (2003:78). Partisipasi masyarakat dalam sebuah pembangunan kampung wisata dapat diartikan sebagai ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut dalam memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan. Dalam hal ini komponen masyarakat sangatlah penting dalam suatu pembangunan kampung wisata.

Partisipasi masyarakat adalah sebuah kunci agar pembangunan kampung wisata dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersama. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam hal perencanaan, pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi kerja. Sebagai komponen utama dalam *Community Based Tourism* (CBT) masyarakat merupakan peran penting dalam membantu pembangunan pariwisata karena masyarakat lokal adalah orang pertama yang mengetahui kondisi daerahnya baik dalam aspek alam, budaya dan sejarah.

Keberhasilan kampung wisata tidak lepas dari aspek lokasi, intensitas kegiatan masyarakat, manajemen pengelolaan dan partisipasi masyarakat lokal, dan harus sesuai dengan tujuan dan keinginan masyarakat tidak direncanakan secara sepihak, untuk menjalankan sebuah kampung wisata perlu adanya dukungan dari masyarakat setempat bukan hanya dari suatu kelompok atau individu saja.

Kampung wisata adalah suatu wujud integrasi antara daya tarik, fasilitas, dan akomodasi yang disajikan menjadi satu dalam aktivitas atau kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi dan tata cara yang berlaku (Nuryanti 2016). Merujuk pada buku pedoman desa wisata, desa wisata dapat diartikan sebuah wilayah administratif desa/kampung yang terdapat sebuah potensi dan keunikan

untuk bisa dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kampung wisata adalah suatu bentuk wisata yang memiliki potensi daya tarik berupa kehidupan dan aktivitas masyarakat, kebudayaan masyarakat, sejarah, dan panorama alamnya yang memiliki nilai untuk dijadikan peluang untuk dijadikan komoditi untuk wisatawan asing maupun wisatawan yang berada di perkotaan.

Salah satu kampung yang memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai kampung wisata adalah Kampung Lembur Sawah yang berlokasi di Kota Bogor. Saat ini sentra dari Kampung Lembur Sawah adalah destinasi Saung Eling. Kampung Lembur Sawah merupakan salah satu kampung yang berada di Kelurahan Mulyaharja. Lembur Sawah merupakan wilayah RW 02 yang memiliki 6 RT dengan jumlah penduduk 1.480 penduduk dan 494 KK menurut data dari Kelurahan Mulyaharja pada tahun 2022. Dulunya Kampung Lembur Sawah merupakan kampung yang cenderung tertinggal hal tersebut didasari dari pernyataan pihak masyarakat setempat yang mengatakan bahwa pembangunan wilayah yang cukup lambat seperti masuknya sumber daya listrik pada tahun 1997 dan akses jalan besar dibangun pada tahun 2004. Sebelum adanya pariwisata di Kampung Lembur Sawah, mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan sebagai industri sendal dan petani kebun. Bisnis industri sendal di Kampung Lembur Sawah sangat menjanjikan karena hasil dari produksi sendal tersebut sudah didistribusikan ke luar Pulau Jawa.

Saat ini Saung Eling sebagai sentra utama dari Kampung Lembur Sawah. Saung Eling merupakan tempat wisata alam dan budaya yang berada di Kampung Lembur Sawah Rt. 02/02 Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota

Bogor yang berada di ketinggian 450 MDPL. Saung Eling dibangun pada saat pandemi tahun 2020 atas gotong royong masyarakat sekitar Kampung Lembur Sawah untuk mengisi kegiatan. Dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan masyarakat mencoba berinovasi untuk membuat saung – saung peristiraharan dan berinisiatif untuk menjaga tatanan nilai dan kearifan lokal yang selama ini sudah banyak dilupakan. Saung Eling baru dikenal oleh masyarakat sekitar Bogor dan Jakarta mulai September 2020. Saung Eling dibangun pada Bulan Mei 2020 dengan memanfaatkan lahan pembibitan jambu Kristal yang dikelola oleh masyarakat.

Saung Eling menyajikan suasana perkampungan dan keindahan bentang alam, tidak hanya itu Saung Eling memiliki banyak potensi lainnya berupa persawahan dan berbagai macam perkebunan seperti kebun jambu kristal, kebun pala, kebun talas dan kebun singkong. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di Saung Eling yaitu, menyusuri dan bermain air di sungai Ci Gading, Bermain sambil belajar di persawahan, melihat sunrise di Awas Paninggal, dan menikmati hidangan kuliner khas sunda.

Selain memiliki alam yang indah karena berlokasi di kaki Gunung Salak dan memiliki lanskap persawahan serta perkebunan, Kampung Lembur Sawah memiliki daya tarik sejarah dan budaya sunda, terdapat banyak sekali situs-situs yang berada di Lembur Sawah beberapa di antaranya adalah situs Kabayan, situs Darma kusuma dan situs Singa manggala, situs-situs tersebut memiliki sejarah cerita yang dapat diceritakan kepada wisatawan. Adapun upacara adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat setempat seperti upacara kawin cai, mipit dan mimiti yang saat ini tidak pernah diadakan secara besar-besaran lagi, tidak hanya itu ada juga beberapa kesenian alat musik Sunda seperti kecapi dan suling dan masih ada

beberapa masyarakat yang mempertahankan bangunan rumah adat Sunda.

Menurut hasil penemuan awal peneliti pada tanggal 6 Maret 2023 dengan mewawancarai Ketua pengelola Saung Eling, rencana pembangunan pihak pengelola Saung Eling kedepannya tidak akan hanya mengembangkan destinasi Saung Eling saja, melainkan akan mengembangkan Kampung Lembur Sawah menjadi sebuah kampung wisata berkonsep agro-heritage. Dengan adanya rencana pengembangan kampung wisata yang telah direncanakan oleh pihak pengelola, maka perlu adanya partisipasi masyarakat dalam peran perencanaan dan pelaksanaan. Namun hal tersebut memiliki kendala bahwa menurut pihak pengelola saung eling, masih sangat minim partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata di kampung lembur sawah saat ini.

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Rosi (2022) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Kampung Lembur Sawah” yang menghasilkan kesimpulan bahwa masyarakat di Kampung Lembur Sawah masih kurang berminat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan produk olahan singkong, tetapi tidak ditemukan alasan mengapa masyarakat setempat masih minim keterlibatan pada kegiatan tersebut.

Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat di Kampung Lembur Sawah, dengan nantinya apabila sudah diketahui apa saja yang menyebabkan masyarakat kurang terlibat dalam kegiatan pariwisata di Kampung Lembur Sawah, Pihak pengelola destinasi bisa melakukan aksi untuk mendorong masyarakatnya

lebih terlibat dalam kegiatan pariwisata di Kampung Lembur Sawah.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut peneliti akan mengangkat judul *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Kampung Wisata Di Saung Eling, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor* yang mengkaji lebih dalam dan berfokus mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Kampung Lembur Sawah dan partisipasi apa saja yang telah dilakukan oleh masyarakat dalam membantu pengembangan untuk menjadi Kampung Wisata yang sebenarnya. Alasan peneliti mengambil topik dan judul tersebut dikarenakan menurut pendapat Nuring (2013) sebuah partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata sangat lah penting, karena nantinya masyarakat sendiri lah yang akan merasakan dampak positif dari adanya pariwisata nantinya, apabila masyarakat ikut berpartisipasi secara langsung maka nilai-nilai budaya setempat tetap terjaga dan tidak akan terjadi penerunan kualitas lingkungan, karena kawasan tersebut dikelola dan diawasi langsung oleh masyarakat setempat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah (Moleong, 2014:97). Penelitian ini akan berfokus dalam menemukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat Kampung Lembur Sawah dalam mendukung pengembangan Kampung Wisata dan mengidentifikasi partisipasi apa saja yang telah dilakukan oleh masyarakat dalam mendukung pengembangan Kampung Wisata.

C. Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu tujuan formal dan

operasional.

1. Tujuan Formal

Tujuan Formal Penelitian ini yaitu untuk memenuhi program penyusunan proyek akhir sebagai syarat kelulusan perkuliahan Diploma IV di Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung

2. Tujuan Operasional

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menemukan faktor apa saja yang menghambat dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung pengembangan kampung wisata lebih dalam, Serta mengetahui sudah sejauh mana partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan kampung wisata.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini memiliki banyak manfaat yang dihasilkan untuk banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan teori partisipasi masyarakat dan sebagai bahan literatur untuk menambah pengetahuan bagi dunia akademis, serta dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pengelola Saung Eling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, saran dan manfaat yang tepat dan efektif berupa rekomendasi strategi/aksi pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat yang akan dilakukan oleh pihak pengelola Saung Eling atau bekerjasama dengan pihak lain.

b. Manfaat bagi Masyarakat Kampung Lembur Sawah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat sebagai tambahan pengetahuan mengenai ilmu kepariwisataan sehingga nantinya masyarakat dapat terbangun motivasi untuk mencoba berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata di Kampung Lembur Sawah.

c. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor yang dapat meningkatkan atau menghambat partisipasi masyarakat dan memberikan pengetahuan mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pariwisata di lingkungan tempat tinggalnya. Serta menambah pengalaman untuk meneliti suatu destinasi dan masuk kedalam kehidupan masyarakatnya secara langsung.